

1968. No. 67/C.

Peraturan Daerah Kabupaten Blitar
Nomer 1 tahun 1967.-

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROJONG
KABUPATEN BLITAR

menetapkan peraturan daerah sebagai berikut :

PERATURAN DAERAH tentang Lambang Daerah Kabupaten Blitar.

B A B I.

KETENTUAN - UMUM.

Pasal 1.

Dalam Peraturan Daerah ini jang dimaksud dengan :

1. "Daerah" : ialah Daerah Kabupaten Blitar;
2. "Kepala Daerah" : ialah Bupati Kepala Daerah Kabupaten Blitar ;
3. "Lambang Daerah" : ialah Lambang Daerah Kabupaten Blitar.

B A B II.

BLINTUK - MATJAM - DAN MAKNA.

Pasal 2.

(1) Lambang Daerah dimaksud dalam pasal 1 nomer 3 terdiri dari 9 (sembilan) bagian, dengan bentuk, matjam dari makna sebagai berikut :

1. Bentuk seluruhnya merupakan segi lima : Lambang Pantjasila;
2. Tjandi Penataran : Peninggalan Madjapahit, sebagai Lambang Kebudajaan jang luhur;
3. Keris Pusaka : Lambang semangat dan Djawa Ke-pahlawanannya rakjat Blitar, se-dijak masa dahulu hingga se-riang ;
4. Sungai Berantas dengan warna biru di atas dasar warna hidjau dan kuning : Lambang Kemakmuran, membagi Daerah Blitar menjadi 2 ba-gian, jang sebelah utara sungai da erah makmur dan jang sebelah se-latan daerah kurang makmur;
5. Pangkal Keris dengan bentuk gungung dengan api jang menjala-njala : Lambang Kedinamisan rakjat Bli-tar jang tak putus asa dan pa-tah semangat, malahan semakin memk adja, pantang mundur dalam berdjuang menghadapi mala-pe-taka ;
6. Pohon beringin : Lambang Pengajoman Pemerintahan jang diharap-harapkan oleh Rak-jat de-mi keadilan;
7. Segi lima (5) ditengah warna biru muda : Lambang Kegotong-Rojongan dalam suasana aman dan damai ;
8. Padi dan Kapas : Lambang sandang dan pangan - Ke-makmura n. buah ka pas = 8 dan butir padi = 17,

mengingatkan kita kepada
tjita-tjite revolusi
17-8-1945;

9. Pita dwiwarna dengan bintang oasis ber- : Lambang djiwa kepemimpinan
sudut lima diatas dasar warna hitam jang bertemu kepada Tuhan
J.M.E.

(2) Warna-warna jang dipakai pada Lambang Daerah dimaksud ajat (1)
diatas mengandung makna sebagai berikut :

- a. Putih : Lambang kisutjian;
(Pita, Kapas)
- b. Hidau : Lambang Panharapan dan Kerakmurah ;
(Beringin, Daun kapas dan
utara sungai)
- c. Norah : Lambang Kebranian - Kedinamisan dan so-
(Pita, api berkobar) riangan ;
- d. Kuning mas : Lambang Keluhuran ;
(Padi, bintang, pinggiran
gambar)
- e. Hitam : Lambang Keabadian ;
(Warna dasar)
- f. Biru Muda : Lambang aman dan damai/Ketengangan ;
(Dasar segi lima daten)
- g. Kuning : Lambang kekurang suburani;
(selatan sungai)
- h. Biru : Lambang Kesetiaan.
(Gunung, sungai)

Pasal 3.

Bentuk, ukuran dan warna Lambang Daerah alalah seperti jang dimaksud
dalam tjontoh berlempir pada Peraturan Daerah ini.

B A B III.

P E N A K A I A N .

Pasal 4.

- (1) Lambang Daerah dimaksud pasal 2 dan 3, dapat dipergunakan sebagai :
- a. Pandji ,
 - b. Lentjana,
 - c. Tjap,
 - d. Kopala Surat,
 - e. Tanda Padjek,
 - f. Gambar.

(2) Tjara-tjara penggunaan Lambang Daerah termaksud dalam pasal 4 ajat
(1) diatas, diatur oleh Kepala Daerah dengan Surat Keputusan.

Pasal 5.

(1) Dengan tidak mengurangi apa jang ditentukan dalam pasal 4 ajat (2)
ketjuali untuk tanda padjek, tjap dan Kopala Surat, umum dapat mematai
Lambang Daerah sebagai apa jang ditentukan dalam pasal 4 ajat (1).

(2) Barang siapa hendak menggunakan Lambang Daerah diluar ketentuan termaksud dalam pasal 4 ajat (1), harus mendapat izin lebih dahulu dari Kepala Daerah.

P a s a l 6.

Siapapun dilarang :

- a. menghina Lambang Daerah;
- b. mempergunakan Lambang Daerah dengan tajra jang oleh Kepala Daerah dianggap merendahkan atau tidak menghargai Lambang itu.

B A B IV.

KETENTUAN HUKUMAN

P a s a l 7.

Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dalam pasal 5 dan 6 Peraturan Daerah ini, dihukum dengan hukuman kurungan selama-lamanya tiga bulan atau hukuman denda se tinggi-tingginya Rp. 500,- (lima ratus rupiah).

B A B V.

P E N U T U P

P a s a l 8.

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada hari pertama sesudah hari pengundangan.

Blitar, 24 Februari 1967

Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Cotong Rojong
Kabupaten Blitar,

Bupati Kepala Daerah
Kabupaten Blitar,

Ketua,

t.t.

t.t.

SANOESI PRAVIRODI HARDJO
MAJOOOR Inf. Nrp. 10062.

MACHFOEDZ ACH'AD

DISAHKAH

Keputusan Menteri Dalam Negeri
14 Desember 1967 No. Penda 10/27/22-272.-

DIREKTUR PEMERINTAHAN DAERAH,
t.t.

Drs. MACHMUDDIN NOOR

Diundangkan di Tambahan Lembaran Daerah Propinsi Djawa Timur tahun 1968 Seri C pada tanggal 22 Agustus 1968 No. 67/C.

A.n. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Djawa Timur,

Pd. Sekretaris Daerah,

u.b.

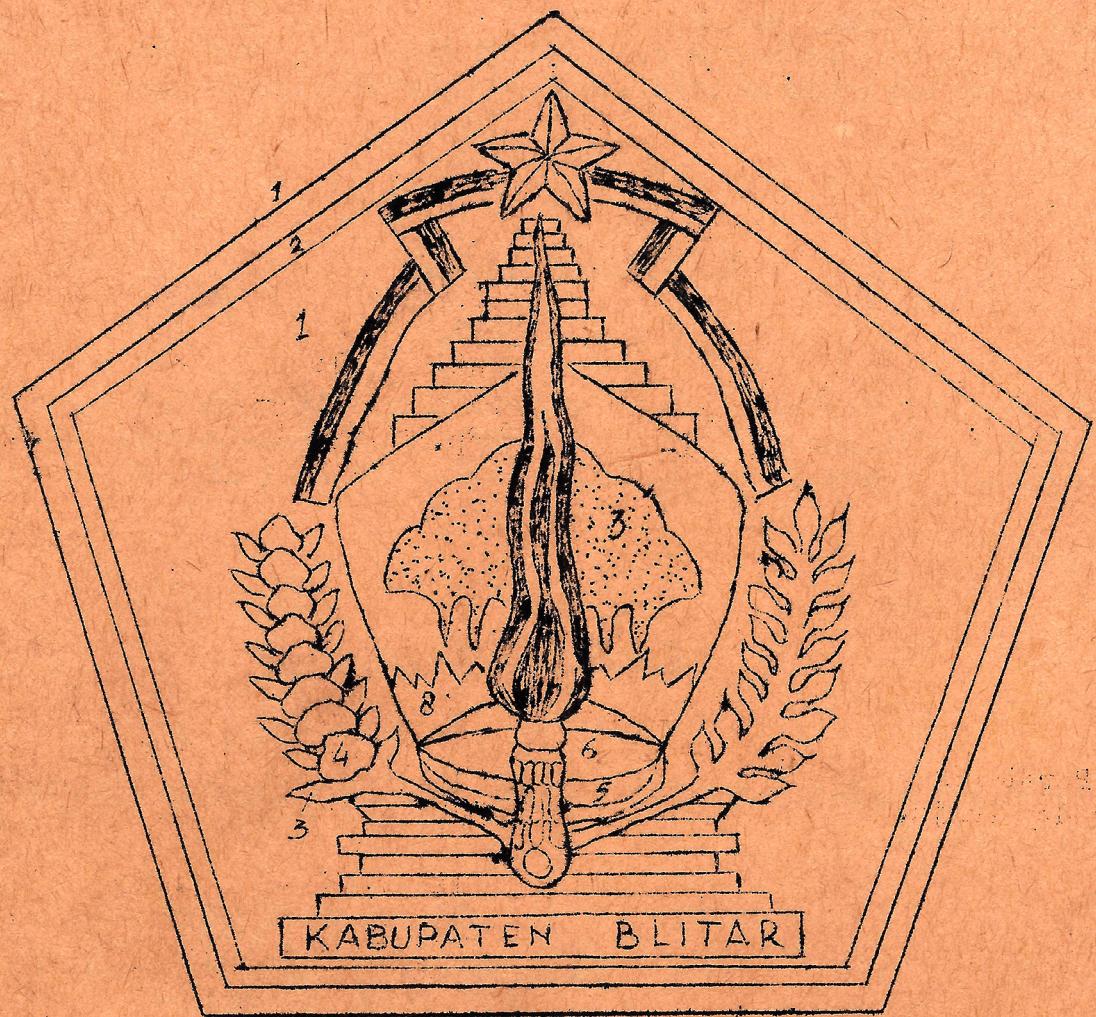
Kepala Biro Pemerintahan,

u.b.

Kepala Bagian Hukum/Perundang-undangan,

t.t.

MARLIF NULJADI S.H.



Keterangan/ambiran : :

1. Hitam;
2. Kuning emas;
3. Hidjau muda;
4. Putih;
5. Kuning muda;
6. Hidjau;
7. Biru;
8. Marah.